

**PENGARUH KUALITAS DAN KUANTITAS RUANG TERBUKA HIJAU
DI DALAM 'KOTA PELAYANAN' BAGI KOTA JAKARTA
STUDI KASUS : KAWASAN GROGOL PETAMBURAN,
JAKARTA BARAT**

Arief Rahman¹

Veronika Widi Prabawasari²

*^{1,2}Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Depok 16424*

¹ ariefr@staff.gunadarma.ac.id

² veronika@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memberi penekanan pada pentingnya sebuah kota dengan kapasitas sebagai kota pelayanan memiliki kualitas yang ekologis terhadap ruang kota. Kualitas ekologis, dalam hal ini ruang terbuka hijau kota. Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, diangkat sebagai percontohan, karena dianggap mewakili karakteristik Kota Jakarta yang mempunyai fungsi dan peranan sebagai kota jasa (kota pelayanan) dengan 4 (empat) pilar kegiatan yaitu : pusat keuangan, pusat perdagangan dan distribusi, pusat pelayanan masyarakat dan pusat pariwisata. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, dilakukan identifikasi terhadap pemanfaatan ruang kota, tata bangunan, tata hijau serta infrastruktur kota di kawasan Grogol Petamburan serta menganalisis kualitas dan kuantitas ruang terbuka hijau yang ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembangunan kota secara fisik di kawasan ini mempunyai kecenderungan untuk meminimalkan ruang terbuka hijau kota, berkurangnya RTH kota menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan perkotaan yang ditandai dengan banjir musiman.

Kata kunci : ruang terbuka hijau, kota jasa, ekologis

**THE INFLUENCE OF QUALITY AND QUANTITY OF THE URBAN
SPACE IN
“THE SERVICE CITY” TOWARD JAKARTA
A CASE STUDY: GROGOL PETAMBURAN DISTRICT, WEST JAKARTA**

Abstract

This research emphasizes the importance of the city with a service city capacity that has the ecological quality of the urban space. The ecological quality, in this case the green area or urban space. Grogol Petamburan District, West Jakarta, was choosed as a case study, because they represent the characteristics of Jakarta which have the function and role as the service city with 4 pillar activities : financial center, trading and distribution center, service center and community tourism center. In order to accomplish this objective, so it is devoted the identification of land use, building mass, green area or urban space arrangement, and infrastructure in Grogol Petamburan District and analyze the quality and quantity of green area available. Outcomes of the research confirms that city development have a tendency to minimize the green area or urban space, so the quality of urban environment would be decreased which is marked with seasonal flooding.

Keywords : green area, urban space, service city, ecological

